

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Tutup 2022 dengan Impresif, BFI Finance Cetak Kinerja Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan

- Total aset mencapai Rp22 triliun dengan pertumbuhan 40,3% yoy
- Rasio pembiayaan bermasalah bruto terkelola dengan baik di level 1,00%
- Realisasi pembiayaan baru terkumpul Rp20 triliun, naik 52,7% yoy

Tangerang Selatan, 14 Februari 2023 – Tahun 2022 merupakan titik balik geliat pascapandemi dengan dinamika industri keuangan yang menantang. Menjawab momentum tersebut, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance/IDX: BFIN) sukses menutup tahun buku 2022 dengan catatan impresif. Hingga akhir tahun lalu, BFI Finance berhasil membukukan aset Rp22 triliun yang artinya tumbuh melesat 40,3% *year-on-year* (yoy). Sementara dari sisi pembiayaan, Perusahaan menyalurkan total pembiayaan baru (*booking*) tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan, yakni Rp20 triliun atau naik 52,7% yoy.

Capaian positif ini tak lepas dari mobilisasi masyarakat yang kembali aktif, daya konsumsi yang mulai menggeliat, serta kondusifnya perekonomian nasional sepanjang tahun lalu yang ditunjang oleh ekspor yang gencar dibarengi derasnya aliran investasi ke berbagai sektor usaha. Industri pembiayaan nasional ikut terkerek dengan tren pertumbuhan dan kualitas yang baik sepanjang tahun berjalan. Walaupun terjadi peningkatan inflasi akibat ancaman resesi di tengah ketidakpastian pasar keuangan global dan berimbas pada kenaikan suku bunga acuan (*BI Rate*) sebanyak empat kali selama tahun 2022, dari 3,5% menjadi 5,5%, tetapi secara keseluruhan dampaknya dapat dikendalikan.

Piutang pembiayaan yang dikelola tercatat Rp20,5 triliun atau tumbuh 40,7% yoy dengan portofolio pembiayaan roda empat sebesar 67,3%, alat berat dan mesin 13,0%, roda dua 11,9%, pembiayaan agunan sertifikat rumah dan ruko (*property-backed financing*) 4,2%, serta syariah sebesar 3,6%.

“BFI Finance berhasil meminimalisir dampak pandemi dan mengembalikan pertumbuhan bisnis sepanjang tahun 2022 ke level yang lebih tinggi dari posisi prapandemi serta di atas rata-rata industri. Berbagai keputusan strategis dan pemutakhiran proses bisnis sepanjang pandemi kemarin telah memberikan hasil yang baik di tahun 2022. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan yang sehat juga tingkat risiko yang terkendali, dimana nilai pencadangan, kualitas aset, dan seluruh rasio penting keuangan yang menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kami berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan semua pihak sehingga kami mampu membukukan kinerja yang solid,” ujar Sudjono, Finance Director BFI Finance.



RILIS MEDIA

Di awal pandemi Covid-19, BFI Finance telah menyalurkan relaksasi kredit kepada lebih dari sepertiga konsumen yang berhak. Sejalan dengan normalisasi kegiatan ekonomi masyarakat, restrukturisasi kredit juga terus menurun secara masif di tahun 2022 dengan konsumen tersisa tinggal 1,6% dan kontrak restrukturisasi yang masih aktif hanya tersisa 0,4% dari nilai total piutang pembiayaan.

Dari kombinasi total pendapatan yang meningkat 30,6% dan biaya operasional yang terkendali, BFI Finance berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 59,7% yoy senilai Rp1,8 triliun dengan *Return on Assets* (RoA) dan *Return on Equity* (RoE) yang masing-masing berada di posisi 12,2% dan 21,9%. BFI Finance secara konsisten mencatatkan RoA dan RoE diatas rata-rata industri tahun 2022, yakni RoA sebesar 5,7% dan RoE sebesar 14,4% (Data Otoritas Jasa Keuangan/OJK per Desember 2022).

Rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing/NPF*) juga sukses ditekan di angka bruto 1,00% atau turun 25 bps yoy dengan *NPF coverage* berada pada angka 4,1 kali. Persentase NPF ini lebih rendah dari rata-rata industri yang dilaporkan mencapai 2,32% per Desember 2022.

Tahun 2022 juga mencatatkan beragam peristiwa penting bagi korporasi. Penawaran tender sukarela oleh Trinugraha Capital & Co SCA selaku pemegang saham pengendali atas saham BFIN telah dinyatakan efektif oleh OJK. Selain itu, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan Bank DKI yang ditunjuk sebagai *Mandated Lead Arranger* sekaligus sebagai Agen Fasilitas, Agen Jaminan, dan Agen *Escrow* bersama dengan tiga Bank Pembangunan Daerah (BPD), yakni Bank Jatim, Bank Papua, dan Bank Kalsel. BFI Finance juga teken kerja sama fasilitas kredit dengan BCA. Keseluruhan fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung transaksi pembiayaan di Indonesia. Fasilitas ini juga menjadi refleksi visi Perusahaan untuk menjadi mitra keuangan yang terpercaya.

Rapor kinerja yang apik tahun 2022 menjadi bekal BFI Finance untuk menyongsong tahun 2023 dengan penuh optimisme. Perusahaan tetap fokus pada penyediaan solusi keuangan yang bersifat *customer centric* dengan menyesuaikan kebutuhan setiap segmen pasar melalui pengembangan teknologi informasi dan kapasitas digitalisasi.

“Setiap langkah ekspansi yang dilakukan BFI Finance selalu dipertimbangkan dengan saksama. Selama manajemen risiko dijaga dengan baik dan disiplin menerapkan *good corporate governance*, masih ada banyak peluang positif bagi Perusahaan,” tutup Sudjono.

--selesai--



RILIS MEDIA

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin- mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 9.000 karyawan dengan lebih dari 200 *outlet* di seluruh Indonesia, 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah. BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi/Rizky Adelia Risyani

Corporate Communication BFI Finance

BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Telepon : (021) 29650300, 29650500

Email : corporate.communication@bfi.co.id

Website : www.bfi.co.id

